# HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN SIKAP SOSIAL TERHADAP TEMAN SEBAYA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PAGERWOJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri**

**Disusun Oleh:**

**PUGUH PRIYADI EKO. S**

**NPM : 10.1.01.01.0433**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

ATAS NAMA :

**PUGUH PRIYADI EKO. S**
**NPM : 10.1.01.01.0433**

DENGAN JUDUL :

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN SIKAP SOSIAL TERHADAP TEMAN SEBAYA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PAGERWOJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

| Pembimbing I, | Pembimbing II, |
|---|---|
| **Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd** | **Dr. Atrup, M. Pd, M.M** |

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

ATAS NAMA :

**PUGUH PRIYADI EKO. S**
**NPM : 10.1.01.01.0433**

DENGAN JUDUL :

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN SIKAP SOSIAL TERHADAP TEMAN SEBAYA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PAGERWOJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : …….....

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

| Panitia Penguji : | | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| 1. Ketua | : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd | |
| 2. Penguji I | : Dr. Atrup, M. Pd, M.M | |
| 3. Penguji II | : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd | |

Mengetahui,

Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

**Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd**
NIDN. 0716046202

# HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN SIKAP SOSIAL TERHADAP TEMAN SEBAYA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PAGERWOJO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Puguh Priyadi Eko. S
10.1.01.01.0433
Fak Keguruan Ilmu Pendidikan-Bimbingan Konseling
Puguhunp@yahoo.com
Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd dan Dr. Atrup, M. Pd, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Puguh Priyadi Eko. S: Hubungan Hubungan Antara Harga Diri Dengan Sikap Sosial Terhadap Teman Sebaya Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015,Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015.

Setiap anak pasti memiliki sebuah perasaan, pemikiran dan pendirian diri yang ada pada diri anak tersebut. Dalam menjalankan sesuatu pasti anak tersebut akan menggunakan perasaan dan pikiran. Itu merupakan bagian dari diri mereka yang akan selalu mendukung untuk melakukan hal-hal yang bertujuan untuk menata kepribadian dia, untuk kemajuan dia dalam berbagai bidang, salah satunya dalam pendidikan. Biasanya anak yang mulai bisa menata kepribadian atau dirinya sendiri itu anak yang ada pada masa remaja. Sikap sosial pada dasarnya berkaitan dengan beberapa konsep ilmu jiwa sosial atau psikologi sosial lainnya seperti komitmen (commitment) dan pelibatan pribadi (ego involvement), baik pada sistem norma atau nilai tertentu, atau kelompok tertentu, atau mungkin pelibatan pribadi ke pribadi lain di luar dirinya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka selanjutnya permasalahan dapat di identifikasikan yaitu masih banyak siswa yang tingkat pergaulannya dengan teman sebaya minim, ini di sebabkan karena ada hal-hal yang masih mempengaruhi kesulitan bergaul mereka.

Masalah yang banyak muncul tentang kurangnya rasa menghargai diri sendiri pada siswa, dan juga kurang mengahargai orang lain. Dan juga siswa mayoritas biasanya kurang menghargai arti penting teman sebaya bagi mereka. Dan siswa juga kurang memiliki interaksi sosial yang tinggi di sekolah. Siswa juga kurang aktif dan kurang memiliki sikap sosial saat bergaul atau berteman dengan siswa lain di sekolah. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisa tersebut untuk membuktikan rumusan masalah yaitu adakah hubungan harga diri siswa dengan sikap sosial siswa di SMPN 2 Pagerwojo Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis data, interprestasi dan pengujian hipotesis tentang korelasi hubungan antara harga diri dengan sikap sosial terhadap teman sebaya pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pagerwojo kab. Tulungagung, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Ada korelasi hubungan antara harga diri dengan sikap sosial terhadap teman sebaya pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pagerwojo kab. Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015

**Kata Kunci: Harga Diri Dengan Sikap Sosial Terhadap Teman Sebaya.**

## I. LATAR BELAKANG

Sebagai peralihan dari masa anak menuju masa dewasa, remaja merupakan masa yang penuh dengan kesulitan dan gejolak, baik bagi remaja sendiri maupun bagi orang lain sering kali karena ketidaktahuan dari siswa mengenai keadaaan masa remaja tersebut ternyata dapat menimbulkan bentrokan dan kesalah pahaman antar remaja yakni dalam lingkup sekolah atau remaja dengan lingkungannya. Kekuatan individu terhadap aturan-aturan, norma, dun ketentuan-ketentuan yang ada dalam masyarakat. Semakin taat terhadap hal-hal yang sudah ditetapkan dalam masyarakat, maka semakin besar kemampuan individu untuk dapat dianggap sebagai panutan masyarakat. Oleh sebab itu, semakin tinggi pula penerimaan masyarakat terhadap individu bersangkutan. Hal ini mendorong harga diri yang tinggi.

Bonner (1998) berpendapat bahwa harga diri adalah suatu respon atau evaluasi diri seseorang mengenai dirinya sendiri terhadap pandangan orang lain mengenai dirinya dalam interaksi sosialnya. Mukhlis (2000) mengatakan bahwa pembentuk harga pada individu di mulai sejak individu mempunyai pengalaman dan interaksi sosial, yang sebelumnya didahului dengan kemampuan mengadakan persepsi, Olok-olok, hukuman, perintah, dan larangan yang berlebihan akan membuat anak merasa dihargai.

Setiap anak pasti memiliki sebuah perasaan, pemikiran dan pendirian diri yang ada pada diri anak tersebut. Dalam menjalankan sesuatu pasti anak tersebut akan menggunakan perasaan dan pikiran. Itu merupakan bagian dari diri mereka yang akan selalu mendukung untuk melakukan hal-hal yang bertujuan untuk menata kepribadian dia, untuk kemajuan dia dalam berbagai bidang, salah satunya dalam pendidikan. Biasanya anak yang mulai bisa menata kepribadian atau dirinya sendiri itu anak yang ada pada masa remaja.

Setiap remaja pasti memiliki harga diri yang berbeda, dan setiap remaja juga memiliki sikap sosial dengan teman sebaya yang berbeda pula. Teman sebaya merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan pada masa-masa remaja. Penegasan ini dapat dipahami karena pada kenyataannya remaja dalam masyarakat modern seperti sekarang ini mengahabiskan sebagian besar waktunya bersama dengan teman sebaya mereka. Penelitian yang di lakukan Buhrmester (Santrock, 2004 : 414) menunjukkan bahwa pada masa remaja kedekatan hubungan dengan teman sebaya meningkat secara drastis.

Sikap sosial pada dasarnya berkaitan dengan beberapa konsep ilmu jiwa sosial

atau psikologi sosial lainnya seperti komitmen (commitment) dan pelibatan pribadi (ego involvement), baik pada sistem norma atau nilai tertentu, atau kelompok tertentu, atau mungkin pelibatan pribadi ke pribadi lain di luar dirinya. Penelitian Darajat (1998 : 40) mengungkapkan bahwa harga diri seseorang sudah terbentuk pada masa kanak-kanak sehingga seorang anak sangat perlu mendapatkan rasa penghargaan dari orangtuanya dan selanjutnya proses harga diri dibentuk melalui perlakuan yang diterima individu dari orang lain atau lingkungan sosial. Orang yang memiliki rasa atau sikap sosial yang tinggi maka akan mendapatkan penghargaan yang tinggi pula pada dirinya. Dan sebaliknya orang yang penghargaan diri yang diberikan orang lain negatif atau rendah berarti rasa solidaritas atau sikap sosialnya juga minim atau rendah. Hal ini memungkinkan bahwa khususnya pada remaja (siswa) yang sedang menempuh pendidikan di tingkat menengah pertama menimbulkan asumsi adanya hubungan / keterkaitan antara harga diri siswa dan sikap sosial terhadap teman sebaya siswa, maka peneliti merasa perlu untuk meneliti hal tersebut.

## II. METODE

### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang dilakukan melalui penelitian ilmiah yang sistematis. Data yang dibutuhkan adalah data berupa angka yang berkenaan dengan uji statistik.

### B. Teknik Penelitian

Penulis menggunakan rancangan ex post facto. Dalam pengertian yang lebih khusus, (Furchan, 2002:383) menguraikan bahwa penelitian ex post facto adalah penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami. Menurut Muh. Ali (1997 : 36) mengatakan bahwa teknik penelitian merupakan kegiatan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu, dan setiap gejala yang muncul diamati dan di kontrol secermat mungkin, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat yang memunculkan gejala tersebut. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik korelasional.

### C. Tempat dan Waktu

#### 1. Tempat Penelitian

Dengan memperhitungkan efisiensi waktu dan biaya penulis memilih melakukan peneletian di daerah yang

mudah di jangkau dan dekat dengan tempat tinggal penulis, dan tempat yang di buat penelitian penulis bertempat di SMP Negeri 2 Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini tempatnya strategis berada di pinggir jalan raya yang dapat di tempuh dengan kendaraan apapun.

**2. Waktu Penelitian**

Karena keterbatasan waktu yang di berikan oleh pihak sekolah, penulis menggunakan waktu semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian ini dan waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih enam bulan dari persiapan sampai dengan hasil penelitian yang dimulai dari bulan oktober tahun 2014 sampai dengan bulan maret tahun 2015.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa data, rxy yang diperoleh sebesar dan N=47, nilai tersebut sebagai petunjuk apakah ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukan bahwa rxy =0,472 dengan N=47 r tabel dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,344 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,430 karena r hitung lebih kecil dari r tabel taraf signifikan 1%, maka hipotesis yang berbunyi “ ada hubungan antara harga diri dengan sikap sosial terhadap teman sebaya di SMP Negeri 2 Pagerwojo Kab. Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015 adalah dapat diterima.

### B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, interprestasi dan pengujian hipotesis tentang korelasi hubungan antara harga diri dengan sikap sosial terhadap teman sebaya pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pagerwojo kab. Tulungagung, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Ada korelasi hubungan antara harga diri dengan sikap sosial terhadap teman sebaya pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pagerwojo kab. Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015. Dalam arti harga diri dapat memberikan pengaruh terhadap sikap sosial siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ‘*r*’ hitung dan ‘*r*’ tabel pada bab IV laporan hasil penelitian yaitu ‘*r*’ hitung lebih besar dari ‘*r*’ tabel yaitu selisih 0,07.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2006. *ProsedurPenelitian*. Jakarta: RinekaCipta.

Arikunto. 2006. *ProsedurPenelitian*. Jakarta: RinekaCipta.

DepartemenPendidikandanKebudayaan. 1997. *KamusBesar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Sudjana, Nana. 1992. *Dasar-Dasar Proses BelajarMengajar*. Bandung: SinarBaruAlgensindo.

Mmadjie. bolgspot.com/dampak-positif-dan-dampak-negatif-facebook.html. diakses tanggal 11 Mei 2015.